

MENINGKATKAN PEMAHAMAN MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS PADA BIDANG SAINS MELALUI *ENGLISH ON STREET*

IMPROVING PUBLIC UNDERSTANDING IN THE USE OF ENGLISH IN THE FIELD OF SCIENCE THROUGH ENGLISH ON STREET

Zaitun Qamariah^{*1}, Hadma Yuliani², Syahrul Mubaroq³

¹) Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa, IAIN Palang Karaya

²) Program Studi Tadris Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA, IAIN Palang Karaya

³) Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa, IAIN Palang Karaya

*Email korespondensi: zaitun.qamariah@iain-palangkaraya.ac.id

Abstract

This community service aims to help the community improve their understanding of the use of English in the field of science in everyday life. The analytical method used in this service is the descriptive method. The data collection techniques used are observation, question and answer, and documentation. Based on the results of the community service carried out, it can be concluded that the activities were carried out starting with preparation (placing banners and distributing brochures so that the community would know information about the activities being carried out), core activities (games related to the use of English in the field of science owned by the community and providing food free light as a reward for participants to be more confident in developing skills in the field of science) as well as a closing activity (photo with visitors who participated in the activity).

Keywords: Upgrade, Bahasa Inggris, Science, Community, English on street

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini mempunyai tujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pemahamannya dalam penggunaan bahasa Inggris pada bidang sains dalam kehidupan sehari-hari. Metode analisis yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, tanya jawab, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan dilakukan dengan diawali dengan persiapan (pemasangan spanduk dan pembagian brosur agar masyarakat mengetahui informasi kegiatan yang sedang dilakukan), kegiatan inti (permainan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Inggris pada bidang sains yang dimiliki masyarakat dan pemberian makanan ringan gratis sebagai *reward* peserta agar lebih percaya diri untuk mengembangkan keterampilan dalam bidang sains) serta kegiatan penutup (foto bersama pengunjung yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan).

Kata kunci: Peningkatan, Bahasa Inggris, Sains, Masyarakat, *English on Street*



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 15 April 2024; Disetujui: 19 April 2024; Terbit: 20 April 2024

PENDAHULUAN

Era globalisasi berdampak dalam berbagai sektor kehidupan yang membuat setiap individu harus memiliki berbagai keterampilan untuk menghadapi tantangan di abad 21 ini (Riani, Afrianto, Hasnin, & Kurnia, 2023) i; (Ginting, Arindani, Lubis, & Shella, 2021). Salah satu keterampilan yang dibutuhkan adalah keterampilan berbahasa menggunakan bahasa Inggris (Mufaridah, Yono, Ikhtiar, & Fikri, 2021). Bahasa Inggris merupakan bahasa tertua di dunia yang berasal dari daratan Britania di abad ke-8 (SusyLOWATI, ZA, Pujiastuti, & Zakiyah, 2022). Bahasa Inggris menjadi bahasa internasional sehingga digunakan dalam berbagai aktivitas internasional sebagai media komunikasi.

Komunikasi merupakan elemen penting dalam menjaga suatu hubungan agar proses penyampaian suatu informasi, gagasan, emosi, dan lainnya dapat berjalan dengan baik (Siahaan, et al., 2019). Proses komunikasi yang dilakukan di era globalisasi ini banyak menggunakan bahasa Inggris dalam penerapan berbagai bidang di kehidupan sehari-hari seperti pendidikan, bisnis dan pengetahuan umum (Sinaga, et al., 2023); (Whisnubrata & Dimara, 2023). Melalui hal tersebut, penggunaan bahasa Inggris dalam komunikasi termasuk pada aktivitas dasar individu.

Aktivitas dasar kehidupan suatu individu tidak lepas dari sains (Yuliati & Saputra, 2019). Sains meliputi segala sesuatu yang dapat diterima oleh indera manusia sehingga sains bersifat universal yang dapat dilakukan dimana saja, oleh siapa saja dan kapan saja tanpa terbatas (Octaviana & Ramadhani, 2021). Sifat sains yang universal tersebut membuat bahasa Inggris berperan penting didalamnya sebagai komunikasi dalam menyampaikan suatu informasi maupun gagasan. Peran bahasa Inggris pada komunikasi bidang sains di kehidupan sehari-hari akan ditemukan pada transportasi, prosedur penggunaan elektronik, kesehatan dan lainnya (Widyastuti & Kusumadewi, 2018). Pada bidang transportasi akan ditemukan petunjuk dalam penggunaan dan perawatan yang menggunakan bahasa Inggris baik pada transportasi umum maupun pribadi. Pada penggunaan elektronik akan ditemukan banyak istilah asing dan prosedur penggunaannya menggunakan bahasa Inggris. Kemudian dalam bidang kesehatan akan ditemukan juga istilah asing yang banyak

berasal dari bahasa Inggris. Maka dari itu, setiap individu diharapkan memiliki keterampilan dasar dalam berbahasa Inggris sebagai modal komunikasi dalam menjalani kehidupan di era globalisasi khususnya yang terkait erat dengan sains.

Berdasarkan hal di atas, penulis merasa perlunya pemahaman masyarakat dalam penggunaan bahasa Inggris pada bidang sains di kehidupan sehari-hari melalui *english on street*. *English on street* merupakan pembelajaran bahasa Inggris di tengah masyarakat sebagai fasilitas belajar dengan situasi yang santai dan fleksibel dengan minimnya dana pada prosesnya (Qamariah, Mirza, & Hidayat, 2023). Pengunjung akan menjadi partisipan dalam kegiatan ini untuk belajar mengenai penggunaan bahasa Inggris pada bidang sains dalam kehidupan sehari-hari dengan proses mengetahui kosakata yang digunakan pada umumnya, hingga bentuk kata dalam *noun*, *verb*, *ajective*, dan yang lainnya.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian berupa *english on street* ini perlu dilakukan sebagai aksi nyata yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pemahamannya dalam penggunaan bahasa Inggris pada bidang sains dalam kehidupan sehari-hari. Pengabdian ini akan dilaksanakan setiap minggu pada kegiatan *Car Free Day* (CFD) sehingga masyarakat yang berkunjung dari berbagai kalangan seperti pelajar, mahasiswa, dan dewasa. Adanya pemahaman penggunaan bahasa Inggris pada bidang sains yang dimiliki masyarakat akan membantu masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari di era globalisasi ini.

METODE

Adapun metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah metode deskriptif dengan tujuan utamanya memberikan deskripsi atau gambaran dari suatu kejadian secara objektif (Purnia, Muhajir, Adiwisasta, & Supriadi, 2020). Dalam proses pengumpulan data pada pengabdian ini melakukan 3 teknik diantaranya observasi, tanya jawab dan dokumentasi.



Gambar 1. Skema tahapan Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Tahap observasi ini merupakan tahap pertama yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan lokasi pengabdian. Observasi dilakukan dengan menggunakan panduan agar lokasi yang dipilih tepat sasaran. Hasil observasi yang diperoleh berupa perlunya peningkatan pemahaman masyarakat dalam penggunaan bahasa Inggris pada bidang sains di kehidupan sehari-hari melalui *english on street*. Adapun lokasi yang sesuai berdasarkan observasi yang telah dilakukan adalah di *Car Free Day (CFD)*.

b. Tanya jawab

Tahap tanya jawab ini merupakan tahap kedua yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait sejauh mana pemahaman masyarakat dalam penggunaan bahasa Inggris pada bidang sains di kehidupan sehari-hari melalui *english on street*.

c. Dokumentasi

Tahap dokumentasi ini merupakan tahap ketiga yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini sebagai arsip foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan pemahaman masyarakat dalam penggunaan bahasa Inggris pada bidang sains di kehidupan sehari-hari melalui *english on street*.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu dimulai dengan mempersiapkan dan membuat spanduk untuk bisa dipajang di lokasi kegiatan sehingga orang banyak dapat mengetahui informasi kegiatan yang sedang dilakukan melalui spanduk tersebut. Selain itu tim pengabdian juga menyediakan brosur untuk dibagikan kepada para pengunjung yang lewat. Tim pengabdian juga menyediakan makanan ringan untuk dibagikan secara gratis kepada para pengunjung yang mengikuti rangkaian kegiatan *English on Street*. Alternatif lainnya untuk dapat menarik perhatian para pengunjung adalah dengan menyediakan kegiatan edukasi yang interaktif dalam berbagai macam bentuk salah satunya seperti permainan atau *games*. Adanya permainan dalam suatu kegiatan tentunya dapat meningkatkan minat dan perhatian masyarakat baik itu anak-anak, remaja, dan dewasa (Qamariah, Mirza, & Hidayat, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

English on Street merupakan kegiatan edukasi terkait Bahasa Inggris yang dilakukan di tempat umum dan langsung berinteraksi dengan masyarakat sekitar dengan tujuan meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris serta menciptakan suasana baru dan menyenangkan terkait bahasa asing khususnya bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan ditengah-tengah *Car Free Day* yang dilaksanakan setiap hari minggu mulai pukul 07.00 – 10.00 WIB dan terletak di pusat kota yaitu jalan Yos Sudarso Kota Palangka Raya. Lokasi ini menjadi pilihan utama pelaksanaan kegiatan *English on Street* dikarenakan merupakan salah satu tempat yang banyak didatangi oleh pengunjung untuk berolahraga atau hanya sekedar jalan-jalan menikmati akhir pekan bersama kerabat. Sehingga dengan situasi tersebut mampu memudahkan tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan serta menarik perhatian para pengunjung.



(a)

(b)

Gambar 2. (a). Pembagian brosur
(b). Pemberian makanan ringan gratis

Pada kegiatan ini, para pengunjung yang datang akan ditawarkan beberapa permainan tentang pengetahuan atau sains yang dikaitkan dengan bahasa Inggris. Pada tahap ini tim pengabdian mengaitkan permainan dengan ilmu pengetahuan yang mana tim pengabdian memberikan deskripsi tentang macam-macam hewan dan juga benda di sekitarnya lengkap dengan ciri-ciri yang dimilikinya. Kemudian pengunjung menebak nama hewan ataupun benda tersebut sesuai dengan deskripsi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Suasana yang menyenangkan serta tim pengabdian yang sangat mendukung tentunya memberikan energi positif bagi para peserta. Dorongan dan semangat yang diberikan oleh mentor yang dalam hal ini adalah tim pengabdian ternyata mampu memberikan dampak positif bagi para peserta yang berkunjung sehingga tentunya berpengaruh terhadap sikap percaya diri tiap

individu untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris secara menyeluruh.



Gambar 3. Kegiatan permainan bersama salah satu pengunjung

Pada kehidupan sehari-hari bahasa Inggris sering kali menjadi hal yang cukup menyulitkan bagi sebagian orang. Padahal di era perkembangan IPTEK yang semakin maju dan berkembang ini kemampuan bahasa Inggris menjadi sebuah kewajiban untuk dapat membantu menunjang dalam berbagai bidang baik itu pendidikan, kesehatan, atau bahkan sosial (Handayani, et al., 2023). Penggunaan istilah bahasa Inggris yang sering kali dijumpai dalam kehidupan sehari-hari baik istilah dalam materi pelajaran, penggunaan barang, obat-obatan, dan lain sebagainya tentunya menunjukkan bahwa bahasa Inggris penting untuk dapat dikuasai oleh masyarakat. Sehingga berdasarkan hal tersebut maka pemahaman dan pengenalan bahasa Inggris sangat penting dilakukan kepada masyarakat secara menyeluruh. Dengan terlaksananya kegiatan *English On Street* yang dilakukan oleh tim pengabdian Tadris Bahasa Inggris IAIN Palangka Raya diharapkan dapat berdampak positif terhadap kemampuan berbahasa Inggris serta menghilangkan stigma terkait pembelajaran bahasa Inggris sebagai hal yang sulit dan membosankan dan mengubahnya menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Sehingga kegiatan pengabdian ini sejatinya memberikan dukungan terhadap pengembangan keterampilan serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif.



Gambar 4. Foto bersama dengan peserta kegiatan dan tim pengabdian



Gambar 5. Foto bersama dengan peserta kegiatan dan tim pengabdian

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan dilakukan dengan diawali dengan persiapan (pemasangan spanduk dan pembagian brosur agar masyarakat mengetahui informasi kegiatan yang sedang dilakukan), kegiatan inti (permainan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Inggris pada bidang sains yang dimiliki masyarakat dan pemberian makanan ringan gratis sebagai *reward* peserta agar lebih percaya diri untuk mengembangkan keterampilan dalam bidang sains) serta kegiatan penutup (foto bersama pengunjung yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat di lokasi *Car Free Day* (CFD) yang bersedia memberikan waktunya

sehingga pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik serta terima kasih untuk semua pihak yang ikut andil dalam menyukseskan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ginting, R., Arindani, D., Lubis, C., & Shella, A. (2021). Literasi digital sebagai wujud pemberdayaan masyarakat di era globalisasi. *Jurnal Pasopati*, 3(2), 118-122.
doi:<https://doi.org/10.14710/pasopati.2021.10869>

Handayani, D., Ummu'qultsum, S., Riski, R. T., Arlando, A. D., Sasoni, B. E., & Anggraini, R. (2023). LEARNING ENGLISH BY APPLYING FUN ACTIVITIES WITH OCTO'20 E COURSE AT PRATU AIDIT STREET KAMPUNG BALI. *Community Development Journal*, 4(3), 5721-5723.
doi:<https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.17464>

Mufaridah, F., Yono, T., Ikhtiar, M., & Fikri, N. (2021). Penguatan Kompetensi Guru dalam Berbahasa Asing dan Integrasi Teknologi pada Pembelajaran melalui Drilling Youtube Translation. *ABDI INDONESIA*, 1(1), 31-40. Diambil kembali dari <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/ABDI/article/view/5321/0>

Octaviana, D., & Ramadhani, R. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 143-159.
doi:<https://doi.org/10.52802/twd.v5i2.227>

Purnia, D. S., Muhajir, H., Adiwisastro, M. F., & Supriadi, D. (2020). Pengukuran Kesenjangan Digital menggunakan metode deskriptif berbasis website. *Evolusi: Jurnal sains dan manajemen*, 8(2), 79-92.

Qamariah, Z., Mirza, A., & Hidayat, S. (2023). ENGLISH ON STREET: INTRODUCING ENGLISH TO GEN Z DURING CFD. *Community Development Journal: Jurnal*

Pengabdian Masyarakat, 4(6), 13690-13695.
doi:<https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.24414>

Riani, D., Afrianto, Y., Hasnin, H., & Kurnia, A. (2023). Sosialisasi dan Edukasi Pentingnya Belajar Bahasa Inggris di Era Globalisasi untuk Siswa MTS Fitra Mulia di Desa Nambo. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 7(1), 100-110.
doi:<https://doi.org/10.36841/integritas.v7i1.2630>

Siahaan, A., Antoni, C., Aji, S., Handayani, Y., Fatulloh, A., Kirana, M., & Idris, M. (2019). Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Masyarakat Hinterland Dalam Pengembangan Kampung Wisata Pasir Panjang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam*, 1(1), 29-37.
doi:<https://doi.org/10.30871/abdimaspolibatam.v1i1.1253>

Sinaga, G., Simarmata, T., Napitupulu, R., Sianipar, E., Sitepu, R., Sijabat, E., & Hutagalung, S. (2023). Edukasi dan Pengembangan Keterampilan Berbahasa Inggris Berbasis Kurikulum Merdeka di Desa Hutanamora. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1947-1952.
doi:<https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13642>

SusyLOWATI, E., ZA, D., Pujiastuti, T., & Zakiyah, F. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris bagi Santri di Pesantren Al-Mashduqie di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 3(2), 29-33.
doi:<https://doi.org/10.36733/jadma.v3i2.5323>

Whisnubrata, A., & Dimara, J. (2023). ENGLISH FOR LIFE: MENGINSPIRASI SISWA UNTUK MENCINTAI BAHASA INGGRIS DAN MENGAPLIKASIKANNYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(11), 2353-2260. Diambil kembali dari

<https://bajangjournal.com/index.php/JP/PM/article/view/6878>

Widyastuti, M., & Kusumadewi, H. (2018). Penggunaan aplikasi Duolingo Dalam meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris pada tenaga pengajar bimbingan belajar Omega Sains Institut. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 237.
doi:<https://doi.org/10.31294/jabdimas.v1i2.3899>

Yuliati, Y., & Saputra, D. (2019). Pembelajaran sains di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 455667.
doi:<http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1389>